

**PENGARUH KEWIBAWAAN GURU TERHADAP MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI 1 POLEWALI MANDAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Dan
Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh :

**NUR AMALIA
10156118176**

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
STAIN MAJENE**

2023

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar” yang disusun oleh Nur Amalia, NIM.10156118176, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jum’at, 06 Oktober 2023 M. Bertepatan dengan 20 Rabiul Awal 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 04 September 2024 M
Majene, 30 Safar 1446 H

DEWANPENGUJI

Ketua	: Usri, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Aan Setiawan, M.Pd	(.....)
Munaqisy I	: Dr. M. Dalip, S.Ag., M.Th.I	(.....)
Munaqisy II	: Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Zuhdiah, S.Hum., M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Darwis, S.Si., M.Si.	(.....)

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,


Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I
NIP:19710623201411 1001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara/i **NUR AMALIA** dengan **NIM: 10156118176**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN MAJENE, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi berjudul “PPENGARUH KEWIBAWAAN GURU TERHADAP MINAT BELAJAR AQIDAH AKHLAK KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 POLEWALI MANDAR” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan. Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 26 September 2023

Pembimbing I



Zuhdiah, S.Hum., M.Pd.
NIP. 199301152019032013

Pembimbing II



Darwis, S.Si., M.Si.
NIP. 199101272019031017

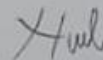
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR AMALIA
Nim : 10156118176
Tempat, Tanggal, Lahir : Kekkes, 03 September 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Tinambung
Judul : Prngaruh Kewibawaan Guru Terhadap
Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata
Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali
Mandar

Menyatakan dengan sungguh dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 26 September 2023
Penyusun,



NUR AMALIA
NIM 10156118176

KATA PENGANTAR

Tidak ada kata yang patut diucapkan selain ucapan Alhamdulillah rabbil alamin atas rasa syukur kepada Allah Swt, karena pemberian segala bentuk kenikmatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk masuk kedalam penyusunan skripsi. Dan menjadi syarat pula untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd.). Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai bukti kecintaan dan rasa terima kasih atas beliau yang menjadi suri teladan yang membawa ajaran islam bukan hanya mengajarkan doa makan dan minum tetapi mengajarkan aturan yang baik dari semua aspek kehidupan baik hubungan kepada Tuhan ataupun kepada sesama makhluk ciptaannya.

Rasa terima kasih yang tidak akan pernah dapat dibalas dengan apapun kepada kedua orang tua yaitu Ayah tercinta “Daud” dan Ibu tercinta “Nurani” karena beliau saya bisa berada diposisi sekarang ini. Rasa terima kasih ini tentu hanyalah sebuah kata atau bahasa karena sesungguhnya ketika ingin dibicarakan perjuangan orang tua dalam membesarkan, mendidik dan mendoakan agar anak-anaknya menjadi manusia yang baik, tidak akan pernah ada yang bisa menggambarkan. Saya yakin bahwa semua kemudahan, rezeki dan kesehatan yang selama ini dirasakan dalam menyelesaikan proses perkuliahan yang panjang ini adalah pemberian Allah SWT, lewat Doa orang tua yang tak henti-hentinya dipanjatkan kepada Allah SWT. Selain itu, rasa terimakasih juga kepada saudara-saudara saya kakak, yang selalu mendukung dan membantu setiap proses yang telah saya lalui. Semua ini akan saya persembahkan kepada mereka.

Tidak lupa pula kami ucapkan terimakasih kepada pihak kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene;

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST., MT. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.

2. Dr. H. M. Napis Dj, M.A. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene Periode 2017-2020.
3. Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Dr. Suddin Bani, M.Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
5. Dr. Anwar Sadat, M.Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Dr. Hamzah Fathani, S.Ag., M. Th.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.
7. Darwis, S.Si., M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
8. Terima kasih kepada Ibu Zuhdiah, S.Hum., M.Pd. selaku pembimbing satu yang selama penyusunan skripsi sangat banyak membantu dan mengarahkan agar skripsi sesuai dengan yang diharapkan.
9. Terima kasih kepada Bapak Darwis, S.Si., M.Si selaku pembimbing dua yang juga sangat banyak membantu dan mengarahkan bagaimana agar penyusunan skripsi sesuai dengan yang diharapkan.
10. Terima kasih kepada Bapak Dr. M. Dalip., M.Th.I selaku penguji satu yang telah banyak memberikan arahan dalam memperbaiki skripsi dengan baik.
11. Terima kasih kepada bapak Kamus, Lc., S.H., S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji dua yang juga telah banyak memberikan arahan dalam memperbaiki proposal ,skripsi dengan baik.

12. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa teman KKN, PPL, PRODI dan semua tanpa terkecuali yang tidak dapat disebutkan satu-satu atas support dan bantuannya.
13. Terima kasih kepada sahabat-sahabat peneliti yang sudah banyak memberikan support dan juga banyak membantu hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
14. Terima kasih kepada Kakanda M. Fajrul Afif S.T yang sudah memberikan dukungan, banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi sehingga bisa sampai dititik ini sesuai dengan apa yang menjadi harapan peneliti.
15. Terima kasih kepada pihak sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar yang membantu dalam proses penyelesaian atau sebagai tempat penelitian.
16. Terima kasih kepada semua adik-adik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar yang ikut mendukung dalam proses penyelesaian skripsi baik secara langsung atau tidak langsung, tanpa terkecuali.

Rasa syukur dan ucapan terima kasih ini sebagai bukti bahwa kita sebagai makhluk sosial tidak bisa dan tidak akan pernah bisa hidup dan berkembang dari segi apapun itu termasuk dalam hal ilmu pengetahuan tanpa bantuan dari orang lain.

Tentunya dalam proses penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat kami butuhkan, dan tidak lupa kami juga ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi kami terutama kepada dosen pembimbing satu Zuhdiah, S.Hum., M.Pd. dan dosen pembimbing dua Darwis, S.Si., M.Si tentunya judul yang kami ajukan ini dan sekaligus menjadi bahan penelitian yang berjudul “PENGARUH KEWIBAWAAN

GURU TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 POLEWALI MANDAR” dapat terselesaikan dengan baik dengan mengharap Ridho Allah SWT, semoga segala amal bakti dari semua pihak mendapatkan balasan dan berkah dari Allah SWT Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis	5
D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORETIS	10
A. Kewibawaan Guru.....	10
1. Pengertian Kewibawaan Guru.....	10
2. Indikator Kewibawaan	11
3. Munculnya Wibawa Guru	12
4. Pentingnya Kewibawa Guru Dalam Proses Belajar Mengajar.	13
B. Minat Belajar Peserta Didik.....	16
1. Pengertian Minat Belajar Peserta Didik.....	16

2. Indikator Minat.....	17
3. Pentingnya Minat Belajar Peserta Didik.....	18
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	19
C. Pengaruh Wibawa Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik	20
D. Kerangka Pola Berpikir	21
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	22
B. Pendekatan Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Metode Pengumpulan Data.....	23
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Temuan Umum	29
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	29
a. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Polewali Mandar	29
b. Visi dan Misi.....	32
c. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	32
d. Sarana dan Prasarana.....	34
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	34
a. Data Kewibawaan Guru MIN 1 Polewali Mandar	34
b. Data Minat Belajar Peserta Didik MIN 1 Polewali Mandar	45
3. Uji Data Penelitian	57
a. Uji Normalitas	57

b. Uji Linearitas	58
4. Pengujian Hipotesis	59
a. Uji t	59
b. Koefisien Korelasi dan Deteminasi	59
B. Pembahasan	61
 BAB V PENUTUP	 64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA.....	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Nama : Nur Amalia
Nim : 10156118176
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : *Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kewibawaan guru dan untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik serta untuk mengetahui pengaruh kewibawaan guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar. Adapun beberapa rumusan masalahnya sebagai berikut: pertama, bagaimana gambaran kewibawaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar? Kedua, bagaimana gambaran minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar? Ketiga, apakah terdapat pengaruh kewibawaan guru terhadap minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar?.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III yang berjumlah 73 peserta didik dan peneliti menggunakan teknik total sampling sehingga populasi tersebut menjadi sampel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis uji regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah : pertama, Kewibawaan Guru dalam sangat baik dengan presentase 80,0%. Kedua, mengenai Minat Belajar peserta didik menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik masuk dalam kategori media sosial sangat baik dengan presentase 83,4% sebanyak. Ketiga, hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kewibawaan guru dan minat belajar peserta didik. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana $Y = 19,5241 + 0,580 X$, diperoleh $t_{hitung} 7,950$, kemudian membandingkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta dari perhitungan SPSS diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 47,1%, maka diperoleh keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh kewibawaan guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.

Kata Kunci: Kewibawaan Guru, Minat Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup. Proses Pendidikan yang terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dan lingkungannya dalam arti yang luas. Oleh karena itu, Pendidikan dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Seseorang dianggap telah melalui proses Pendidikan bila ada perubahan perilaku pada diri orang yang disebabkan karena terjadi proses transformasi pada wilayah pengetahuan, keterampilan dan sikap emosi. Perubahan pada diri peserta didik dapat dikatakan sebagai bias pendidikan apabila perubahan tersebut terjadi secara positif, dan berkelanjutan. Perubahan di sini di maksudkan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupan manusia, yakni kehidupan yang tentram, aman, dan bahagia. Tanpa pendidikan, manusia tidak mungkin mampu menciptakan perubahan untuk mengembangkan hidup dan kehidupannya. Karena insting manusiapun tidak memadai maka, tanpa pendidikan manusia akan segera punah.¹

Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”²

¹Suparlan Suhartono, *pendidikan, sebuah pemikiran kefilsafatan kearah pencerdasan spiritual, intelektual dan emosional*, (Makassar: UNM,2004), h.52.

² Undang-Undang *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta : Sinar Grafika, 2003), h.3.

Guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Guru adalah pendidik kedua setelah orang tua, karena jabatannya mendapat tugas sementara dari orang tua untuk mendidik anak-anak mereka.

Sekian komponen, guru merupakan komponen pendidikan terpenting, terutama dalam mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Karena guru merupakan komponen pendidikan terpenting, maka keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru.³

Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi secara edukatif antara pendidik dan peserta didik ketidaklancaran komunikasi edukatif membawa akibat terhadap pesan yang di berikan oleh guru. Keberhasilan suatu pendidikan sangat terkait dengan kehidupan guru, dengan alasan ini guru adalah faktor dominan dalam menentukan nasib pendidikan. Hal ini sebagaimana yang dikatakan Mochtar Buchari bahwa “kalau tindakan mereka (guru) dari hari ke hari tambah baik, maka akan menjadi lebih baik pulalah keadaan pendidikan dunia kita.”⁴

Keberhasilan yang diperoleh melalui proses belajar mengajar tidak lepas dari minat belajar itu sendiri. Selain itu di dalam proses belajar tersebut banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain sikap, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri.⁵

³Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra Utama,2001), h. 1.

⁴Mochtar Buchori, *ilmu Pendidikan dan Praktek Pendidikan Dalam Renungan*, (Jakarta:IKIP Muhammadiyah Press,1994), h. 35.

⁵Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h.101

Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.⁹

Maksud dari ayat tersebut, diharapkan seorang guru bisa menjadi contoh serta panutan bagi peserta didiknya, dengan menjaga kepribadiannya secara terus menerus, karena dari kepribadian itulah maka timbul suatu kewibawaan pada diri seorang guru, sebagaimana Rasulullah bisa menjadi panutan bagi umatnya.

Berdasarkan hasil prasurvey yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar pada tanggal 10 Mei 2023 diketahui bahwa kewibawaan guru Aqidah Akhlak tergolong kurang baik. Hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa peserta didik menyatakan bahwa guru Aqidah Akhlak mengajar dengan tidak penuh kasih sayang, kelembutan, dan tidak tegas. Sedangkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tergolong cukup rendah. Hal itu terlihat saat mata pelajaran Aqidah Akhlak berlangsung beberapa peserta didik yang tidak mendengarkan penjelasan guru, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, membuat keributan dikelas dan bahkan ada yang sampai tertidur saat gurunya tidak memperhatikan. Dengan ini, masih ada peserta didik yang belum memiliki minat belajar, sehingga menghambat jalannya pembelajaran. Maka dari itu, sangat dibutuhkan kewibawa seorang guru.

Berdasarkan kondisi dilapangan penyusun tertarik menganalisis judul penelitian tentang “Pengaruh kewibawaan guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar”, untuk meneliti apakah ada pengaruh kewibawaan guru terhadap minat belajar peserta didik atau justru sebaliknya.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penulisan proposal ini adalah kewibawaan guru dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa”. masalah pokok di atas dapat di jabarkan ke dalam sub pokok masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kewibawaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar?
2. Bagaimana gambaran minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar?
3. Apakah terdapat pengaruh kewibawaan guru terhadap minat belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui gambaran kewibawaan guru kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.
 - b. Mengetahui gambaran minat belajar peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.
 - c. Menganalisis pengaruh kewibawaan guru terhadap minat belajar peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Adanya penelitian ini bisa dijadikan motivasi dalam menjalankan tugasnya, yakni seorang guru dalam mempengaruhi minat belajar anak.

- b. Dapat memberikan informasi bagi para pendidik khususnya yang ada di MIN 1 Polewali Mandar bahwa kewibawaan seorang guru dapat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau asumsi sementara atas jawaban-jawaban yang dibutuhkan oleh suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

1. Ho (Hipotesis Nihil) : Tidak ada pengaruh kewibawaan guru terhadap minat belajar peserta didik.
2. Ha (Hipotesis Alternatif) : Terdapat Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.

E. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Defenisi operasional variabel dapat diartikan sebagai “ defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefenisikan yang dapat diamati (diobservasi).”¹⁰ Sedangkan, “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”¹¹

1. Kewibawaan guru

¹⁰Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), Cet. 24, h. 29.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 161.

kewibawaan guru merupakan kesan yang terjadi dari kepribadian guru yang dapat dirasakan secara psikologis oleh anak didik dalam kehidupan sehari-hari yang menyebabkan mereka merasakan segan dan bersikap hormat

Adapun indikator kewibawaan :

- a. Pengakuan
- b. Kasih sayang dan kelembutan
- c. Penguatan
- d. Pengarahan
- e. Tindakan tegas
- f. Keteladanan

2. Minat

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang.

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang paling penting bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Karena dengan adanya minat akan menumbuhkan gairah belajar dan rasa senang terhadap apa yang dipelajari. Sebaliknya tanpa adanya minat dalam diri maka dengan sendirinya hasrat atau rasa ingin tahunya juga hilang dan akan mengakibatkan kegagalan.

Adapun indikator minat adalah :

- a. Ketertarikan
- b. perhatian
- c. Dorongan
- d. Motif sosial
- e. Faktor emosional

F. *Kajian Pustaka*

1. Jurnal yang ditulis oleh Siti Masitoh yang berjudul “Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Sikap Disiplin Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di MTs Bina Cendekia Astanajapura Cirebon”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kewibawaan guru terhadap sikap Disiplin Siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII Bina Cendekia Astajanapalonpura Cirebon dinilai cukup baik.¹² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti adalah penelitian ini membahas tentang Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Sikap Disiplin Siswa dalam Pembelajaran IPS kelas VII DI MTs Bina Cendekia Astanajapura Cirebon, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti adalah Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.
2. Jurnal yang ditulis oleh Usman Sutisna yang berjudul “Pengaruh Kewibawaan Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Al Kautsar”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa motivasi belajar siswa sudah cukup baik dan kewibawaan guru PAI terhadap motivasi belajar siswa sangat berpengaruh.¹³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti adalah penelitian ini membahas tentang Pengaruh Kewibawaan Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Al Kautsar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti adalah Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.

¹² Siti Masitoh, *Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Sikap Disiplin Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di MTs Bina Cendekia Astanajapura Cirebon*.

¹³ Usman sutisna, *Pengaruh Kewibawaan Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Al Kautsar*.

3. Jurnal yang ditulis oleh Siti Komariah yang berjudul “Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif NU 5 Sekampung”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kewibawaan guru terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII MTs Ma’arif NU 5 Sekampung.¹⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti adalah penelitian ini membahas tentang Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Ma’arif NU 5 Sekampung, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti adalah Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.
4. Jurnal yang ditulis oleh Chalimatu Sa’diyah dengan judul “Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTs Alfurqon Kalirandu Kec. Petarukan, Kab. Pematang” penelitian ini membahas tentang adakah pengaruh positif antara kewibawaan dan minat belajar siswa MTs Alfurqon Kalirandu Kec. Petarukan, Kab. Pematang.¹⁵ Sedangkan dalam tulisan ini membahas tentang Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Polewali Mandar.
5. Jurnal yang ditulis oleh Izatul Musyarofah dengan judul “Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTs Al-Hikmah Proto Kedungwuni Pekalongan” penelitian ini lebih fokus untuk mengeksplorasi

¹⁴ Siti Komariah, *Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Ma;arif NU 5 Sekampung*, 2017.

¹⁵ Chalimatu Sa’diyah, *Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Alfurqon Kalirandu Kec. Petarukan Kab. Pematang*, 2010.

adakah Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di MTS Al-Hikmah Proto Kedungwuni Pekalongan.¹⁶ Sedangkan dalam tulisan ini membahas tentang Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Polewali Mandar.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. *Kewibawaan Guru*

1. Pengertian Kewibawaan Guru

kewibawaan guru adalah kepemimpinan guru yang harus ditaati, dalam hal ini, nasehat, petunjuk, bimbingan dan pengajaran oleh guru tersebut harus ditaati oleh semua peserta didik. Ketaatan dan kepatuhan peserta didik terhadap guru bukan karena faktor takut dan terpaksa, tetapi karena dorongan ketulusan dan motivasi.

Guru sebagai Pendidik menerima tanggung jawab dari tiga pihak yaitu orang tua, masyarakat, dan Negara. Tanggung jawab dari orang tua diterima guru atas dasar kepercayaan, bahwa guru mampu memberikan Pendidikan dan pengajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik dan diharapkan pula dari pribadi guru memancarkan sikap-sikap dan sifat-sifat yang normatif baik sebagai kelanjutan dari sikap dan sifat orang tua pada umumnya, kasih sayang kepada peserta didik dan tanggung jawab kepada tugas pendidik.¹⁷

¹⁶ Izatul Musyarofah, *Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTs Al-Hikmah Proto Kedungwuni Pekalongan*, 2017.

¹⁷H. Fuad Ihsan, *Dasar-dasar kependidikan*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 1997), h .8.

Peranan guru dalam mendidik peserta didik didorong karena perasaan kasih sayang kepada peserta didik dan rasa tanggung jawab. Dorongan tersebut, seorang guru senantiasa melakukan kegiatan belajar mengajar dengan penuh ketulusan demi perkembangan anak didiknya. Posisi guru berada pada garda terdepan dalam memajukan peserta didiknya, maju tidaknya pendidikan bagi peserta didik banyak tergantung pada guru.

Amir Daien Indrakusuma mengemukakan pengertian tentang kewibawaan guru dalam arti kewibawaan pendidikan, yaitu “pengakuan dan penerimaan secara sukarela terhadap pengaruh atau anjuran yang datang dari orang lain, atas dasar keikhlasan, kepercayaan yang penuh bukan didasarkan atas rasa terpaksa, rasa takut akan sesuatu.”¹⁸ Pandangan ini mendeskri¹₁₀ bahwa kewibawaan guru tercermin pada sikap kepatuhan dan ketaatan peserta didiknya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan berbagi aturan berlaku disekolah.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud dengan guru adalah “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”¹⁹ Kemudian yang dimaksud dengan guru yang berwibawa, berarti “guru yang dapat membuat siswanya terpengaruh oleh tutur katanya, patuh kepada nasehatnya, dan mampu menjadi magnet bagi siswanya sehingga siswanya tekun menyimak pelajarannya.

¹⁸Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional), h. 128.

¹⁹Undang-undang *Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), h. 2.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari kata Wibawa adalah pembawaan untuk dapat menguasai dan mempengaruhi dihormati orang lain melalui sikap dan tingkah laku yang mengandung kepemimpinan dan penuh daya tarik.²⁰

2. Indikator Kewibawaan

Kewibawaan adalah syarat yang harus ada pada pendidik dan digunakannya untuk membawa peserta didik kepada kedewasaan, maka kewibawaan itu termasuk alat pendidikan.²¹

Ada beberapa indikator yang dapat dilihat dari kewibawaan guru dalam proses belajar mengajar diantara indikator kewibawaan tersebut adalah :

- a. Pengakuan adalah penerimaan dan perlakuan merupakan dasar dari sikap dan perlakuan pendidik yang memuliakan kemanusiaan peserta didik melalui pendidikan, didasarkan atas peranan dan kualitas yang nyaman dari pribadi pendidik yang dirasakan oleh peserta didik.
- b. Kasih sayang dan kelembutan adalah sikap, perlakuan, dan komunikasi pendidik terhadap peserta didik didasarkan atas hubungan social emosional yang dekat akrab dan terbuka, serta bersifat pengembangan.
- c. Penguatan adalah upaya pendidik untuk meneguhkan tingkah laku positif peserta didik melalui bentuk-bentuk pemberian penghargaan secara tepat yang menguatkan.
- d. Pengarahan adalah upaya pendidik untuk mewujudkan kemana peserta didik membina diri dan berkembang

²⁰ M. Ngalim purwanto, *ilmu pendidikan teoritis dan praktis*, (bandung : remaja rosda karya 1994), h. 157.

²¹ Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h. 161.

- e. Tindakan tegas yang mendidik adalah upaya pendidik untuk mengubah tingkah laku peserta didik yang kurang dikehendaki melalui penyadaran peserta didik atas kekeliruannya peserta tetap menjaga hubungan baik antara peserta didik dan pendidik.
- f. Keteladanan adalah penampilan positif dan normatif pendidik yang diterima dan ditiru oleh peserta didik.²²

3. Munculnya Wibawa Guru

Wibawa dapat dimaknai sebagai kemampuan untuk mempengaruhi dan menguasai orang lain. Wibawa biasa muncul dari 2 hal yaitu karisma dan performa.²³

a. Karisma

Karisma adalah keistimewaan yang bersifat pribadi yang berbentuk daya pikat dan pesona yang dimiliki seseorang untuk membuat orang lain tertarik dan terpengaruh. Karisma biasanya berkaitan dengan hal-hal yang melekat pada diri pribadi seseorang, seperti postur tubuh, bentuk wajah, gaya bicara, tatapan mata, sampai cara berjalan. Seseorang yang berkarismatik tidak perlu belajar terlebih dahulu atau mengubah penampilan untuk mencari perhatian orang lain, karena sudah memiliki daya pikat yang dibawa sejak lahir. Dari sinilah munculnya kemampuan untuk membuat orang lain terpesona dan terpengaruh.

b. Performa

Performa yaitu kebiasaan lahir yang dimiliki guru. Biasanya performa terwujud dalam bentuk sikap tegas, cerdas, sopan, konsisten, jujur, dan selalu memiliki solusi

²²Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009), h.51.

²³Munir, *Sosok Guru yang Dihormati, Disegani, dan Dicintai*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2010), h.9.

saat menghadapi masalah.²⁴ peserta didik yang menganggap gurunya cerdas dan selalu mampu memberikan solusi terhadap kesulitan peserta didik, guru tersebut memiliki performa yang bagus. Pengakuan yang tulus itu akan terlahir dari para peserta didik atas kemampuan yang dimiliki gurunya tersebut. Pengakuan ini membawa dampak positif terhadap interaksi guru dengan peserta didik, akhirnya proses pembelajaran di kelas akan lebih lancar dan menarik.

4. Pentingnya Kewibawaan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar

Pelaksanaan kewibawaan dalam pendidikan itu harus berdasarkan perwujudan norma-norma dalam diri si pendidik sendiri. Karena kewibawaan itu mempunyai tujuan untuk membawa anak ke tingkat kedewasaannya, yaitu mengenal dan hidup yang sesuai dengan norma-norma, maka menjadi syarat bahwa pendidik memberi contoh dengan jalan menyesuaikan dirinya dengan norma-norma itu sendiri. Dalam pendidikan, pertama-tama yang dituju ialah peserta didik dengan kepercayaannya menyerahkan dirinya kepada pendidiknya. Pengenalan dan pengakuan terhadap kewibawaan kepada peserta didik membutuhkan bahasa. Bahasa merupakan tempat pertemuan antara pendidik dan peserta didik. Dengan bahasa peserta didik dapat mengerti apa arti anjuran, larangan dari pendidik, sehingga dengan demikian dapatlah dikenal dan diskusi kewibawaan dan pengaruh pendidik. Adapun dalam menggunakan kewibawaan perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Dalam menggunakan kewibawaan, hendaklah didasarkan atas perkembangan peserta didik.
- b. Kewibawaan hendaknya didasarkan rasa cinta kasih sayang kepada peserta didik.

²⁴Munir, Abdulllah, *Sosok Guru yang Dihormati, Disegani, dan Dicintai*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2010), h.12.

- c. Kewibawaan hendaknya digunakan untuk kepentingan peserta didik. Kewibawaan hendaknya digunakan dalam suasana pergaulan antara pendidik dengan peserta didik, karena dengan pergaulan maka proses pendidikan bias berjalan lancar.²⁵

Suatu proses belajar mengajar dapat berjalan efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan, misalnya peserta didik terangsang dan termotivasi untuk belajar, materinya menarik, tujuannya jelas dan hasilnya dapat dirasakan manfaatnya. Lebih jauh penulis uraikan tentang komponen belajar mengajar yang harus terpenuhi, yakni sebagai berikut :

1. Tujuan interaksi belajar mengajar yang diharapkan
2. Bahan (pesan) yang akan disampaikan pada anak didik
3. Pendidik dan peserta didik (terdidik)
4. Alat/sarana yang digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan
5. Metode yang digunakan untuk menyampaikan bahan (materi)
6. Situasi lingkungan untuk menyampaikan bahan agar tercapai tujuan.

Akan tetapi, pada kajian ini penulis melihat bahwa dalam masyarakat Indonesia yang masih mengenal budaya timur, masih sangat dibutuhkan sikap seorang guru yang berwibawa. Karena dengan kewibawaan yang di miliki seorang guru, maka dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif. Peserta didik dengan penuh antusias mengikuti pelajaran, penuh keikhlasan dalam mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dan dalam kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, saling menghormati, menghargai dan menjaga norma-

²⁵Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h.161.

norma atau nilai-nilai yang menjadi panutan di masyarakat serta menjadi peserta didik yang memiliki kesadaran dan rasa tanggung jawab untuk belajar, tanpa ada unsur paksaan, tekanan, dan rasa takut.

Penjelasan di atas dapatlah dikatakan bahwa kewibawaan guru sangatlah penting dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, karena di samping rendahnya mutu pendidikan yang harus berhadapan dengan persaingan ketat, persoalan peserta didik semakin kompleks baik secara psikologis, sosiologis, antropologis dan sebagainya, dan juga materi atau bahan pelajaran juga semakin kompleks, hal ini sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Konsep kewibawaan yang di miliki seorang guru dalam proses belajar mengajar akan memengaruhi prestasi hasil belajar siswa yang di sebabkan karena guru yang memiliki kharismatik tertentu yang seperti dengan sikap dan penampilan guru yang menarik perhatian siswa, cara menyampaikan materi dengan pendekatan metodologi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini, menggambarkan bahwa kewibawaan seorang guru sangat diharapkan untuk mencapai hasil pendidikan yang maksimal sesuai yang diharapkan.

B. *Minat Belajar Peserta Didik*

1. *Pengertian Minat Belajar Peserta Didik*

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang. Maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut. Begitu juga dengan kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian peserta didik dalam belajar.

Kehidupan manusia ketika mengalami perubahan positif dapat di katakan telah terjadi proses pembelajaran. Perubahan terjadi karena terjadi interaksi antara subyek dengan obyek. Subyek disini adalah manusia atau anak didik, sedang obyek adalah sasaran tempat mendapatkan pelajaran. Antar subyek dan obyek terjadi proses interaksi dan adaptasi sehingga *take and give* mewarnai dalam aktifitasnya.

Pengertian minat sendiri adalah “suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.”²⁶ Minat juga diartikan sebagai ”rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.”²⁷ Kemudian pengertian minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan “perhatian, kesukaan, kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.” Sedangkan minat dalam kegiatan belajar adalah “kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan, misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.”²⁸

Minat belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Polewali Mandar ini masih kurang baik karena disaat proses belajar mengajar masih ada peserta didik yang melakukan keributan, mengganggu teman sebangku, dan juga ada peserta didik yang tidak mendengarkan atau tidak meperhatikan penjelasan guru.

2. Indikator Minat

Adapun indikator minat diantaranya:

²⁶Abdul Rahman shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Perspektif Islam*, (Jakarta : Kencana, 2004), h. 263.

²⁷Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 121.

²⁸E. Mulyasa *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Rosda Karya, 2008), h.

- a. Ketertarikan, peserta didik yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan untuk belajar. Misalnya, peserta didik menyukai mata pelajaran tertentu maka akan merasa tertarik mempelajarinya.
- b. Perhatian, merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap sesuatu yang sedang diamati, dengan mengesampingkan hal lain diluar dari pada itu. Jadi, peserta didik akan mempunyai perhatian dalam proses pembelajaran sehingga fokus dengan apa yang dipelajarinya.
- c. Dorongan dari dalam individu, misalnya rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
- d. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapatkan penghargaan dari masyarakat.
- e. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.²⁹

3. Pentingnya Minat Belajar Peserta Didik

Proses pengajaran dan pendidikan hendaklah diusahakan agar dapat menarik minat dan perhatian anak. Dengan adanya minat yang cukup besar akan mendorong seseorang untuk mencurahkan perhatiannya. Hal tersebut akan meningkatkan pula seluruh fungsi jiwanya untuk dipusatkan pada kegiatan yang sedang dilakukannya.

²⁹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Perspektif Islam*, (Jakarta : Kencana, 2004), h. 263.

Demikian pula halnya dengan kegiatan belajar. Peserta didik akan merasa bahwa belajar itu merupakan hal yang sangat penting atau berarti bagi dirinya. Sehingga ia berusaha memusatkan seluruh perhatiannya kepada hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar, dan dengan senang hati akan melakukannya.

Usaha dan minat tidak dapat dipisahkan, karena jika ada minat tetapi tidak ada usaha maka tidak akan tercapai keinginan dan tujuan yang telah direncanakan. Begitupun sebaliknya suatu usaha tanpa disertai dengan minat yang tinggi maka hasilnya akan kurang memuaskan.

Minat belajar peserta didik sangat penting dalam menghadapi kenyataan sosial dan kultural sekarang ini. Hal tersebut, sebagaimana yang dinyatakan Yusuf Emir Faisal bahwa dalam rangka menghadapi era global, harus mampu menyiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya sekedar sebagai penerima arus informasi global, tetapi harus memberikan bekal kepada mereka agar dapat mengolah, menyesuaikan dan mengembangkan apa yang diterima melalui informasi itu, yaitu manusia yang kreatif dan produktif.³⁰

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat belajar

Kemampuan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses pembelajaran. Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi banyak jenisnya, tetapi, digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Faktor internal: faktor jasmani: kesehatan, cacat tubuh. Faktor psikologi: intelegensi, perhatian, minat bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

³⁰Jusuf Emir Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1995), h. 131

- b. Faktor eksternal: faktor keluarga: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi. Faktor sekolah: metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah, waktu sekolah. Faktor masyarakat: teman bergaul.³¹

Minat pada dasarnya adalah “penerimaan akan sesuatu hubungan antara persoalan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu.”³² sedangkan minat dapat dibangkitkan dengan cara:

1. Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan, dan sebagainya).
2. Hubungan dengan pengalaman yang lampau.
3. Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, tidak ada yang lebih memberi hasil yang baik dari pada hasil yang baik.
4. Menggunakan berbagai bentuk mengajar seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi, dan sebagainya.³³

C. Pengaruh Wibawa Guru Terhadap Minat belajar Peserta Didik

Guru yang berwibawa berarti “guru yang dapat membuat siswanya terpengaruh oleh tutur katanya, patuh kepada nasehatnya, dan mampu menjadi magnet bagi peserta didik sehingga peserta didik tekun menyimak pelajarannya.”³⁴

Seorang guru yang berwibawa adalah guru yang dapat menyesuaikan dan menempatkan posisinya pada tempat dan situasi tertentu. Salah satu factor

³¹Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 54

³²Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 122.

³³Sudirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 95.

³⁴Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, (Surabaya : Grasindo, 2010), h. 79.

keberhasilan dalam proses pendidikan adalah adanya interaksi timbale balik antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, guru dengan guru, dan kesinambungan diantara ketiga hal tersebut. Hal ini mendorong para guru untuk selalu menjaga dan menyeimbangkan antara kemampuan yang dimiliki dengan penyampaian yang dapat dipahami oleh peserta didik.

Minat adalah “kecenderungan jiwa yang tetap, kejurusan sesuatu yang berharga bagi orang.” Sedangkan belajar adalah “suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.”³⁵

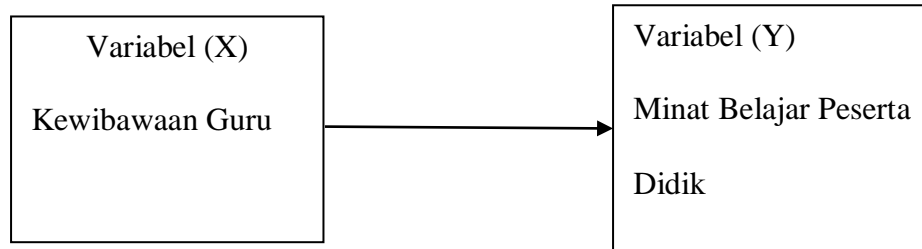
Minat belajar bagi peserta didik merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Karena dengan adanya minat akan menumbuhkan gairah belajar dan rasa senang terhadap apa yang dipelajari. Sebaliknya tanpa adanya minat yang kuat dalam diri atau individu, maka dengan sendirinya hasrat atau rasa ingin tahunya juga hilang dan akan mengakibatkan kegagalan. Oleh karena itu, minat dalam belajar merupakan masalah yang penting untuk dibangkitkan oleh pelajar atau guru. Minat selain memungkinkan terjadinya konsentrasi atau pemutusan pikiran juga dapat merangsang rasa ingin tahu dan semangat peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh yang erat antara kewibawaan guru terhadap minat belajar peserta didik, artinya bila seorang guru memiliki kewibawaan yang baik maka minat belajar peserta didik juga akan tinggi.

D. Kerangka Pola Pikir

³⁵Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 37.

Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini disusun dengan berdasarkan kepada penelitian *field research* yaitu penelitian kuantitatif yang dilakukan di lapangan, atau lokasi dimana peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung.³⁶

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian *field research* kuantitatif yaitu di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar provinsi Sulawesi Barat, adapun alasan penyusun memilih sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar ini sebagai tempat penelitian antara lain :

a. Secara Logis

Penyusun memilih sekolah ini karena, jarak yang di tempuh untuk sampai ke sekolah tersebut dari rumah penyusun sangatlah dekat, bahkan bisa berjalan kaki saja, tanpa berkendara, selain dekat, juga dapat memudahkan penyusun dalam penelitiannya, agar jika sewaktu-waktu terdapat kesalahan dalam penelitian ini atau masih ada yang diperlukan, maka penyusun tidak khawatir, karena tempat penelitian cukup dekat.

b. Secara Akademis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar, adalah salah satu sekolah yang bisa dikatakan sebagai sekolah yang terbaik diantara sekolah yang juga

³⁶Talizidu Nakara, *Research Teori Metodologi Administrasi*, (Jakarta : Bina Aksara, 1985), h. 96.

berkementrian agama oleh karena itu sangat penting kewibawaan seorang guru demi minat belajar siswa karena disinilah tempat awal peserta didik mengenal pendidikan demi hasil yang baik peserta didik kedepannya.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian koresional, dimana berfungsi untuk mengetahui pengaruh kewibawaan guru (variabel X) terhadap minat belajar peserta didik (variabel Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

secara umum populasi ialah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan,gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³⁷ Jadi dalam penelitian ini, yang menjadi populasi sebagai obyek kajian adalah lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar yakni peserta didik kelas III. dengan demikian jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 73 peserta didik.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul mewakili.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dimana penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data

³⁷H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University,1995), h. 141.

dari kalangan pimpinan sekolah, guru serta melakukan observasi kepada peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.

Adapun metode yang dipergunakan untuk memperoleh data dari lapangan, yaitu sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan data dari dokumen atau catatan-catatan yang ada di lokasi penelitian kemudian dikutip dalam bentuk tabel.

2. Angket

Metode angket yaitu *questioner*, Metode angket ada dua jenis, yaitu angket langsung dan angket tidak langsung. Dengan demikian angket yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis langsung. Angket dalam penelitian merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mengetahui kewibawaan guru dan minat belajar peserta didik yang respondennya adalah peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar. Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan kepada responden yaitu dengan memberikan (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut:

Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Sangat Setuju	4
B	Setuju	3
C	Kurang Setuju	2
D	Tidak Setuju	1

Pernyataan Negatif

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Sangat Setuju	1
B	Setuju	2
C	Kurang Setuju	3
D	Tidak Setuju	4

Setelah hasil angket sudah didapat jawabannya dari responden maka selanjutnya peneliti akan mengolah data tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrument penelitian yang digunakan peneliti, yakni terdiri dari :

- a. Angket dipergunakan untuk memperoleh data tentang kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam dan minat belajar siswa
- b. Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi dan histori dan staf pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Polman.

Kisi-kisi adalah sebuah table yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dari instrumen yang disusun. Kisi-kisi yang peneliti gunakan adalah berdasarkan indikator - indikator yang ada. Dalam menyusun kisi-kisi instrumen tersebut penulis mengelompokkan indikator masing -masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dari masing-masing variabel tersebut akan dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan. Kisi-kisi instrumen tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kisi – kisi khusus angket tentang kewibawaan guru

Variabel	Indikator Variabel	Item	Nomor Soal
1. Bebas Kewibawaan Guru	a. Pengakuan	1	1
	b. Kasih Sayang dan Kelembutan	2	2 dan 3
	c. Penguatan	2	4 dan 5
	d. Pengarahan	2	6 dan 7
	e. Tindakan tegas yang mendidik	3	8, 9 dan 10
	f. Keteladanan yang mendidik	3	11,12 dan 13

Tabel 3.2
Kisi – kisi khusus angket tentang minat belajar

Variabel	Indikator Variabel	Item	Nomor Soal
1. Terikat Minat	a. Dorongan dari dalam diri individu, perasaan ingin tahu tentang kegiatan belajar / mempunyai minat untuk belajar.	5	1 sampai 5
	b. Motif sosial, ingin mendapatkan penghargaan dari orang lain (pujian/prestasi/hadiah)	4	6 sampai 9
	c. Faktor emosional (memiliki gairah belajar atau rasa senang untuk belajar).	4	10 sampai 13

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - a. Uji Validasi

Berkaitan dengan pengujian validasi instrumen, Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validasi ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan ataupun kebenaran suatu alat ukur.³⁸

Uji validasi ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum Xi$ = jumlah skor item

$\sum Yi$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≤ 0.700 .

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

³⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, h.

n = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis regresi linear sederhana juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti beserta pembahasannya.

A. *Temuan Umum*

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pertama yang ada di Kabupaten Polewali Mandar.

Penetapan tentang status Negeri MIN 1 Polewali Mandar mengalami proses yang panjang sejak didirikannya, Madrasah ini merupakan Madrasah diniyah Sepabatu yang dipimpin oleh Bapak H. Muhammad Abdu, sejak tanggal 5 Mei 1953 sampai pada tahun 1965. Madrasah diniyah sepabatu berganti nama menjadi MI DDI Sepabatu dari tahun 1965 sampai pada tahun 1990. ditahun 1991 MI DDI Sepabatu menjadi MI persiapan Negeri Sepabatu.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar dulunya merupakan Madrasah Ibtidaiyah swasta yang didirikan pada tanggal 05 Mei 1953, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar ini adalah satu satunya Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang ada di 6 Kecamatan wilayah Kabupaten Polewali Mandar yaitu Kec.Tinambung, Limboro, Allu, Balanipa, Campalagian dan Tutar, sehingga menjadi Madrasah Induk bagi Madrasah-Madrasah swasta yang ada di 6 Kecamatan tersebut, olehnya itu setiap pelaksanaan ujian nasional di pusatkan

di Madrasah ini, namun sejak pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer, pelaksanaannya dilaksanakan di Madrasah masing-masing kecuali bagi Madrasah yang tidak memenuhi dari segi fasilitas.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Sepabatu terletak di jalan Daeng Rioso No 17 dikecamatan tinambung tepatnya di Dusun Kekkes Desa Sepabatu yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar tergolong berada di daerah pedesaan yang mayoritas penduduknya adalah petani dan peternak, penduduknyapun mayoritas pemeluk Agama Islam.

Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar ini telah dipimpin oleh 7 orang Kepala Madrasah dari berdirinya tahun 1953 sampai pada tahun sekarang ini. Diantaranya yaitu:

1. Bapak H. MUHAMMAD ABDU
2. Ibu HJ. RADA
3. Ibu HJ. ST HADIJA BA'DOLO
4. Bapak MUH. HAMSUL S.Ag. M.Si
5. Bapak DRS. IBRAHIM RAZAK
6. Bapak H. MUHAMMADONG
7. Bapak RAHMAT S.Pd

Adapun rincian profil dan identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar antara lain:

1. Nama Sekolah : MIN 1 Polewali Mandar
 2. Nomor Statistik / NPSN : 111176040001 / 60724256
 3. Provinsi : Sulawesi Barat
 4. Otonomi Daerah : Polewali Mandar
 5. Kecamatan : Tinambung
 6. Desa/Kelurahan : Sepabatu / Tinambung
 7. Jalan dan Nomor : Daeng Rioso No. 17
 8. Kode Pos : 91354
 9. Telepon : Kode Wilayah 0422 Nomor : 21865
 10. Daerah : Perkotaan
 11. Status Sekolah : Negeri
 12. Kelompok Sekolah : Inti
 13. Akreditasi : A
 14. Surat Keputusan / SK : Kode Wilayah 0422
 15. Penerbitan / SK : 20 Oktober 1993 Nmr SK : 224 Tahun 1993
- Oleh Menteri Agama RI
16. Tahun Berdiri : 1953
 17. Tahun Perubahan : 20 Oktober 1993
 18. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
 19. Bagunan Sekolah : Milik Sendiri
 20. Lokasi Sekolah : Desa Sepabatu Kelurahan Tinambung
 21. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 1 KM

22. Jarak Ke Pusat Otoda : 48 KM

23. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah

b. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar

1. Visi

“Menjadikan madrasah yang unggul dalam prestasi, anggun dalam berakhlak dan berwawasan lingkungan berdasarkan nilai agama dan budaya”

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tingkat dasar yang lebih mengutamakan pendidikan agama dan keagamaan dengan tetap mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)
- b. Menjadikan warga Madrasah sebagai masyarakat religius, berkepribadian yang utuh, berakhlakul karimah, mandiri dan berkarakter
- c. Mengembangkan bakat, minat dan potensi peserta didik secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler
- d. Mewujudkan lingkungan madrasah sehat dengan memelihara lingkungan, mengendalikan pencemaran dan penrusakan lingkungan
- e. Melestarikan budaya dan cinta terhadap lingkungan madrasah dan sekitarnya
- f. Mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar selalu bersemayam di hati (Bersih, Segar, Aman, Nyaman, di lingkungan Sehat dan Indah)

c. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.4
Keadaan Tenaaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Rahmat, S.Pd	Kepala Madrasah	S1
2	Alimin, S.Pd.I	Guru PNS	S1
3	Kudus, S.Pd.I	Guru PNS	S1
4	Syahrudin, S.Pd	Guru PNS	S1
5	Aminah, S.Ag	Guru PNS	S2
6	Rosminah, K, S.Pd.I	Guru PNS	S1
7	Sahbiah Jufri, S.Pd.I	Guru PNS	S1
8	Nurhaniah, S.Pd.I	Guru PNS	S1
9	Hadriani, S.Pd.I	Guru PNS	S1
10	Auliyah Sari, S.Pd.I	Guru PNS	S1
11	Agustina, S.Pd.I	Guru PNS	S1
12	Nurfadilah, S.Pd.I	Guru PNS	S1
13	Amri, S.Pd.I	Guru P3K	S1
14	Suryadi, K, S.Pd.I	Guru P3K	S1
15	Hasnawati, SH	Bendahara	S1
16	Fitriani, S.Pd.I	Tenaga Kependidikan	S1
17	Nuraida, S.E	Tenaga Kependidikan	S1
18	Nursam, M, S.SOS	Tenaga Kependidikan	S1
19	Umikalsum, K, S.E	Tenaga Kependidikan	S1
20	Marmi, S.E	Tenaga Kependidikan	S1
21	Fajariani	Tenaga Kependidikan	S1
22	Nursiah	Tenaga Kependidikan	S1
23	H.Junaedi Maamun, S.E	Tenaga Kependidikan	S1
24	Hajar	Tenaga Kependidikan	S1
25	H. Ridwan	Tenaga Kependidikan	S1
26	Hasanuddin	Tenaga Kependidikan	S1
27	Nurdina, S.Pd.I	Guru Honorer	S1
28	Nurasiah, Y, S.Pd.I	Guru Honorer	S1
29	Tasdiah, S.Pd.I	Guru Honorer	S1
30	Nasmiah, S.Pd.I	Guru Honorer	S1
31	Nuhyaininur, S.Pd.I	Guru Honorer	S1
32	Busrawati, S.Pd.I	Guru Honorer	S1
33	Fattah, S.Hum	Guru Honorer	S1
34	Marwa, S.Pd	Guru Honorer	S1
35	Siti. Hamdiya, S.Pd	Guru Honorer	S1
36	Sukri, S.Pd	Pramubakti	S1
37	Ahmad, S, S.Pd	Keamanan	S1
38	Munawir, S.Pd.I	Keamanan	S1
39	Naharuddin, S.Pd.I	Pramubakti	S1
40	Mahyuddin	Cleaning service	SMA
41	Muh. Rizal Adhitya Warman Noor	Cleaning service	SMA

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1	Kantor / Ruang Ka. Mad	1
2	Ruang Kelas Belajar	11
3	Ruang Guru	1
4	Ruangan Tenaga Kependidikan	2
5	Perpustakaan	1
6	UKS	1
7	Mushollah	1
8	Ruang Kesenian	1
9	Aula	1
Total		20

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Kewibawaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar

Untuk mengetahui secara umum data tentang kewibawaan guru, penulis menggunakan angket yang dibagikan kepada peserta didik kelas III yang berjumlah 73 orang pada tanggal 10 Juni 2023 sebanyak 13 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Sangat Sejuju	4
B	Setuju	3
C	Kurang Setuju	2
D	Tidak Setuju	1

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang di peroleh dari angket tentang kewibawaan guru Akidah Akhlak terhadap minat belajar peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar, dapat dilihat pada data sebagai berikut:

Tabel 4.7

**Data Angket Kewibawaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali
Mandar**

No	Nama	Skor item butir soal no:													Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	AN	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	43
2	NMS	3	4	3	3	2	4	4	3	1	3	4	3	4	41
3	AAA	3	3	3	2	2	4	4	3	1	3	4	3	4	39
4	NA	3	3	3	2	2	4	4	3	1	3	4	3	4	39
5	A	3	3	3	2	2	4	4	3	1	3	4	3	4	39
6	H	3	3	4	2	2	3	4	3	1	3	4	3	3	38
7	MR	3	3	3	4	3	3	3	4	1	1	3	3	1	35
8	AS	3	3	3	2	2	3	4	3	1	3	4	3	3	37
9	AT	4	3	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	42
10	MR	3	4	3	2	2	4	4	3	1	3	4	3	4	40
11	NSS	3	3	3	2	2	4	4	3	1	3	4	3	4	39
12	AAR	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1	3	3	4	38
13	FS	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	42
14	HS	3	4	3	2	2	4	4	3	1	3	4	3	4	40
15	I	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	1	3	37
16	MDJ	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	4	42
17	RFR	4	2	3	3	3	2	3	4	2	4	3	1	4	38
18	SNF	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	48
19	R	3	1	4	4	2	2	4	4	1	2	3	4	4	38
20	AR	4	1	4	2	1	4	4	4	1	4	2	4	4	39
21	AF	4	4	2	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	42
22	AN	3	2	3	1	1	3	1	4	1	1	2	4	4	30
23	ENS	3	4	4	4	1	4	3	2	1	1	3	3	4	37
24	BA	4	4	4	4	1	4	3	1	1	1	3	3	4	37

25	AI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
26	LZ	3	3	4	4	1	4	4	1	1	2	4	4	4	39
27	DH	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	4	4	4	43
28	DSP	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	4	4	43
29	MIF	4	3	3	4	3	4	4	1	1	2	4	4	4	41
30	SH	3	3	4	4	1	2	3	3	1	2	1	3	4	34
31	AZ	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	50
32	NR	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	50
33	IM	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	48
34	ID	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	49
35	AA	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	48
36	AF	4	4	2	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	42
37	AH	3	2	3	1	3	1	4	1	1	2	4	4	4	33
38	HM	3	1	4	4	2	2	4	4	1	2	3	4	3	37
39	I	4	1	4	2	3	4	4	4	1	4	2	4	4	41
40	MA	4	3	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	44
41	MF	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	45
42	MH	2	4	4	4	1	4	3	2	1	1	3	4	4	37
43	NH	4	4	4	4	1	4	3	1	1	1	3	4	3	37
44	AA	4	3	3	4	3	4	4	1	1	2	4	4	4	41
45	AK	3	3	4	4	1	2	3	3	1	2	1	3	4	34
46	A	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	50
7	AT	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
48	BA	3	3	4	4	1	4	4	1	1	2	4	4	4	39
49	MSA	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	50
50	NN	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	48
51	NZ	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	49
52	R	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	50
53	ST	3	3	4	4	2	4	4	1	1	2	4	4	4	40
54	WK	4	4	4	3	4	1	4	4	1	2	4	4	4	43
55	MH	4	1	4	2	1	4	4	4	1	4	2	4	4	39
56	MA	3	4	2	4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	41
57	AA	4	4	2	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	43
58	ZA	3	2	3	1	1	1	4	1	1	2	4	4	4	31
59	RP	3	4	4	4	1	4	3	2	1	1	3	3	4	37
60	MA	4	4	4	4	1	4	3	1	1	1	3	3	4	37
61	AA	3	1	4	4	2	2	4	4	1	2	3	4	4	38
62	ANK	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	48
63	A	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	4	3	42

64	AWH	4	3	3	4	3	4	4	1	1	2	4	4	4	41
65	DR	3	3	4	4	1	2	3	3	1	2	1	3	3	33
6	FA	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	50
67	IA	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	50
68	MH	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	48
69	NA	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	49
70	NA	3	4	4	4	1	1	4	3	2	1	1	3	4	35
71	S	3	3	4	4	1	4	4	1	1	2	4	4	4	39
72	ZA	4	3	3	4	3	4	4	1	1	2	4	4	4	41
73	ZZ	4	4	4	4	3	4	4	1	1	2	4	4	4	43
	Jumlah														3034

Hasil kuesioner yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel kemudian, jawaban peserta didik dipaparkan melalui skor nilai dari setiap jawaban. Adapun hasil kuesionernya .

Tabel 4.8
Validitas Soal Angket Variabel Kewibawaan Guru (X)

Butir Soal	Pearson Correlation (r_{hitung})	(r_{tabel})	Nilai Sig	Keterangan
1	0,638	0,191	0,000	Valid
2	0,460	0,191	0,000	Valid
3	0,252	0,191	0,002	Valid
4	0,342	0,191	0,003	Valid
5	0,487	0,191	0,000	Valid
6	0,506	0,191	0,000	Valid
7	0,488	0,191	0,000	Valid
8	0,385	0,191	0,001	Valid
9	0,792	0,191	0,000	Valid
10	0,608	0,191	0,000	Valid
11	0,491	0,191	0,000	Valid
12	0,333	0,191	0,004	Valid
13	0,285	0,191	0,001	Valid

Data diatas merupakan hasil validitas kuesioner yang diketahui terdapat 13 item soal dan semuanya dinyatakan valid.

Tabel 4.9

Uji Reliabilitas Variabel Kewibawaan Guru (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,699	13

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kewibawaan guru (variabel X) merupakan hasil uji realibilitas kuesioner yang diperoleh melalui bantuan SPSS, yang diketahui bahwa kuesioner tersebut dinyatakan reliabel karena melihat dari nilai Cronbach's Alpha variabel (X) sebesar 0,699 yang artinya $> 0,70$ dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Berikut adalah tabel rincian presentase hasil kuesioner peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar mengenai kewibawaan guru:

Tabel 4.10

Guru Aqidah Akhlak Menggunakan Cara Yang Menyenangkan Saat Pembelajaran

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
1.	Sangat setuju	39	53,4%
	Setuju	33	45,2%
	Kurang setuju	1	1,37%
	Tidak setuju	-	-
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “guru Aqidah Akhlak menggunakan cara yang menyenangkan saat pembelajaran” memiliki presentase 1,37% untuk 1 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 45,2% untuk 33 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 53,4% untuk 39 responden yang memilih jawaban kurang setuju, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.11

Apakah Guru Aqidah Akhlak anda Tidak Mudah Marah

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
2.	Sangat setuju	36	49,3%

	Setuju	24	32,9%
	Kurang setuju	7	9,6%
	Tidak setuju	6	8,2%
	Total	73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah guru Aqidah Akhlak tidak mudah marah” memiliki presentase 49,3% untuk 36 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 32,9% untuk 24 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 9,6% untuk 7 responden yang memilih jawaban kurang setuju, dan presentase 8,2% untuk 6 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.12

Guru Aqidah Akhlak Menerangkan Dengan Cara Lemah Lembut

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
3.	Sangat setuju	44	60,3%
	Setuju	25	34,2%
	Kurang setuju	4	5,5%
	Tidak setuju	-	-
	Total	73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “guru Aqidah Akhlak menerangkan dengan cara lemah lembut” memiliki presentase 60,3% untuk 44 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 34,2% untuk 25 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 5,5% untuk 4 responden yang memilih jawaban kurang setuju. dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.13

Apakah Guru Aqidah Akhlak Memberikan Tambahan Nilai Ketika Berakhlak Baik

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
4.	Sangat setuju	50	68,5%
	Setuju	7	9,6%
	Kurang setuju	12	16,4%
	Tidak setuju	4	5,5%
	Total	73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah guru Aqidah Akhlak memberikan tambahan nilai ketika berakhlak baik” memiliki presentase 68,5% untuk 50 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 9,6% untuk 7 responden yang memilih jawaban setuju, dan presentase 16,4% untuk 12 responden yang memilih jawaban kurang setuju, dan presentase 5,5% untuk 4 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.14

Apakah guru Aqidah Akhlak memberikan hadiah kepada anda ketika mendapatkan nilai yang tinggi saat ulangan

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
5.	Sangat setuju	10	13,7%
	Setuju	20	27,4%
	Kurang setuju	26	35,6%
	Tidak setuju	17	23,3%
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah guru Aqidah Akhlak memberikan hadiah kepada anda ketika mendapatkan nilai yang tinggi saat ulangan” memiliki presentase 13,7% untuk 10 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 27,4% untuk 20 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 35,6% untuk 26 responden yang memilih kurang setuju, dan presentase 23,3% untuk 17 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.15

Apakah guru Aqidah Akhlak anda memberikan arahan yang jelas saat memberikan tugas

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
6.	Sangat setuju	47	64,4%
	Setuju	13	17,8%
	Kurang setuju	9	12,3%
	Tidak setuju	4	5,5%
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah guru Aqidah Akhlak anda memberikan arahan yang jelas saat memberikan tugas” memiliki presentase 64,4% untuk 47 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 17,8% untuk 13 responden yang memilih jawaban setuju, dan presentase 12,3% untuk 9 responden yang memilih jawaban kurang setuju dan presentase 5,5% untuk 4 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.16

Apakah guru Aqidah Akhlak anda selalu memberikan nasehat-nasehat

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
7.	Sangat setuju	58	79,5%
	Setuju	13	17,8%
	Kurang setuju	1	1,4%
	Tidak setuju	1	1,4%
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah guru Aqidah Akhlak anda selalu memberikan nasehat-nasehat” memiliki presentase 79,5% untuk 58 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 17,8% untuk 13 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 1,4% untuk 1 responden yang memilih jawaban kurang setuju dan 1,4% untuk 1 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.17

Apakah guru Aqidah Akhlak anda memberikan hukuman ketika anda ribut dalam kelas saat belajar

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
8.	Sangat setuju	34	46,6%
	Setuju	19	26,0%
	Kurang setuju	4	5,5%
	Tidak setuju	16	21,9%
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah guru Aqidah Akhlak anda memberikan hukuman ketika anda ribut dalam kelas” memiliki presentase 46,6% untuk 34

responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 26,0% untuk 19 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 5,5% untuk 4 responden yang memilih jawaban kurang setuju dan presentase 21,9% untuk 16 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.18

Apakah guru Aqidah Akhlak anda memberikan hukuman ketika anda terlambat masuk kelas

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
9.	Sangat setuju	44	60,3%
	Setuju	3	4,1%
	Kurang setuju	13	17,8%
	Tidak setuju	13	17,8%
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah guru Aqidah Akhlak anda memberikan hukuman ketika anda terlambat masuk kelas” memiliki presentase 60,3% untuk 44 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 4,1% untuk 3 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 17,8% untuk 13 responden yang memilih jawaban kurang setuju, dan presentase 17,8% untuk 13 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.19

Ketika ketahuan menyontek saat ulangan apakah guru Aqidah Akhlak anda marah dan memberikan hukuman

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
10.	Sangat setuju	11	15,1%
	Setuju	25	34,2%
	Kurang setuju	16	21,9%
	Tidak setuju	21	28,8%
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “ketika ketahuan menyontek saat ulangan apakah guru Aqidah Akhlak anda marah dan memberikan hukuman” memiliki presentase 15,1% untuk 11 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 34,2%

untuk 25 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 21,9% untuk 16 responden yang memilih jawaban kurang setuju, dan presentase 28,8% untuk 21 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.20

Apakah Guru anda Menunjukkan Sikap Ramah terhadap anda

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
11.	Sangat setuju	6	8,2%
	Setuju	4	5,5%
	Kurang setuju	15	20,5%
	Tidak setuju	21	28,8%
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah guru anda menunjukkan sikap ramah terhadap anda” memiliki presentase 8,2% untuk 6 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 5,5% untuk 4 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 20,5% untuk 15 responden yang memilih jawaban kurang setuju dan presentase 28,8% untuk 21 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.21

Guru Aqidah Akhlak Menggunakan Bahasa yang Halus Saat Berbicara

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
12.	Sangat setuju	46	63%
	Setuju	23	31,5%
	Kurang setuju	-	-
	Tidak setuju	4	5,5%
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “guru Aqidah Akhlak menggunakan bahasa yang halus saat berbicara” memiliki presentase 63% untuk 46 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 31,5% untuk 23 responden yang memilih jawaban setuju, tidak ada responden yang memilih jawaban kurang setuju, dan presentase 5,5% untuk 4 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.22
Pakaian Guru Aqidah Akhlak Rapi dan Sopan

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
13.	Sangat setuju	65	89%
	Setuju	7	9,6%
	Kurang setuju	-	-
	Tidak setuju	1	1,4%
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “pakaian guru Aqidah Akhlak rapi dan sopan” memiliki presentase 89% untuk 65 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 9,6% untuk 7 responden yang memilih jawaban setuju, tidak ada responden yang memilih jawaban kurang setuju, dan presentase 1,4% untuk 1 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Berdasarkan tabel diatas, tahapan selanjutnya yaitu dilakukan analisis data yang terlebih dahulu ditentukan skor ideal. Peneliti menggunakan teknik analisis presentase dengan rumus $p = \frac{F}{N} \times 100\%$

Diketahui bahwa skor ideal X adalah $4 \times 13 \times 73 = 3.792$. (4= skor tertinggi, 13= butir pertanyaan angket dan 73= jumlah responden). Kemudian diambil jumlah keseluruhan skor dari variabel X adalah 3034.

Dari 73 responden yang menjadi sampel rincian dari 13 pernyataan angket telah disajikan, dapat diperinci dengan ketentuan yang telah dipaparkan pada tabel diatas. Total skor dari setiap pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dapat dilihat dalam paparan jumlah skor pada tabel. Total skor dari kewibawaan guru

adalah 3.034 dan skor ideal adalah 3.792 kemudian dihitung dengan analisis deskriptif presentase yaitu:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{jadi, } p = \frac{3.034}{3.792} \times 100\% = 80,0\%$$

Setelah itu perolehan skor dicocokkan dengan kriteria presentase menurut Anas Sudjono sebagai berikut:

Tabel 4.23

Kriteria Interval Nilai

Nilai	Keterangan
75% - 100%	Sangat Baik (A)
50% - 74%	Baik (B)
25% - 49%	Cukup (C)
<24	Kurang (K)

Berdasarkan tabel kategori di atas, dapat diketahui bahwa skor ideal 80,0% berada dalam kategori sangat baik, karena berada dalam rentang 75% - 100%, jadi dapat disimpulkan bahwa kewibawaan guru tergolong dalam kategori sangat baik.

b. Data Minat Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar

Untuk mengetahui secara umum data tentang minat belajar peserta didik, penulis menggunakan angket yang langsung ditujukan kepada peserta didik yang bersangkutan dan yang merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada 73 peserta didik sebagai responden yang dilaksanakan pada tanggal 10 juli 2023 sebanyak 13 item soal dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.24

Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Sangat Setuju	4
B	Setuju	3
C	Kurang Setuju	2
D	Tidak Setuju	1
Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Sangat Setuju	1
B	Setuju	2
C	Kurang Setuju	3
D	Tidak Setuju	4

Untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket tentang minat belajar peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar, dapat dilihat pada data sebagai berikut:

Tabel 4.25

**Data Angket Minat Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
Polewali Mandar**

No	Nama	Skor item butir soal no:													Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	AN	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	41
2	NMS	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	41
3	AAA	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	3	42
4	NA	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	41
5	A	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	41
6	H	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	41
7	MR	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	1	4	1	39
8	AS	3	4	2	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	41
9	AT	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	3	44
10	MR	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	40
11	NSS	4	4	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	4	41

12	AAR	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	41
13	FS	4	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	2	38
14	HS	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	41
15	I	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	42
16	MDJ	4	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	4	2	39
17	RFR	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	37
18	SNF	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	49
19	R	4	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	3	44
20	AR	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	44
21	AF	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	44
22	AN	1	2	4	3	4	1	2	4	4	2	2	2	3	34
23	ENS	4	1	2	4	4	3	3	1	3	4	3	4	2	38
24	BA	3	1	2	4	4	3	3	1	3	4	3	4	2	37
25	AI	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	50
26	LZ	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	47
27	DH	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	45
28	DSP	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	46
29	MIF	4	1	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	44
30	SH	3	1	2	4	3	4	3	1	2	3	4	3	3	36
31	AZ	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	46
32	NR	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
33	IM	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46
34	ID	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	47
35	AA	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	49
36	AF	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	44
37	AH	1	2	4	3	4	4	3	1	1	2	2	2	3	32
38	MH	4	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	3	44
39	I	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	44
40	MA	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	45
41	MF	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	46
42	MH	4	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	41
43	NH	3	1	2	4	4	3	2	1	3	4	3	4	2	36
44	AA	4	1	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	44
45	AK	3	2	2	4	3	4	3	1	2	3	4	3	3	37
46	A	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	46
47	AT	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	50
48	BA	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	4	46
49	MSA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
50	NN	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46
51	NZ	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	47
52	R	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	48
53	ST	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	47

54	WK	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	45
55	MH	1	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	44
56	MA	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	44
57	AA	1	2	4	3	4	4	3	1	1	2	2	2	3	32
58	ZA	4	1	2	4	4	3	3	1	3	4	3	4	2	38
59	RP	3	1	2	4	4	3	3	1	3	4	3	4	2	37
60	MA	4	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	3	44
61	AA	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	49
62	ANK	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	46
63	A	4	1	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	44
64	AWH	3	1	2	4	3	4	3	1	2	3	4	3	3	36
65	DR	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	46
66	FA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
67	IA	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46
68	MH	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	47
69	NA	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	49
70	NA	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	46
71	S	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	45
72	ZA	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	45
73	ZZ	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	50
	Jumlah														

Hasil kuesioner yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel kemudian, jawaban peserta didik dipaparkan melalui skor nilai dari setiap jawaban. Adapun hasil kuesionernya .

Tabel 4.26
Validitas Soal Angket Variabel Minat Belajar (Y)

Butir Soal	Pearson Correlation (r_{hitung})	(r_{tabel})	Nilai Sig	Keterangan
1	0,415	0,191	0,000	Valid
2	0,295	0,191	0,011	Valid
3	0,499	0,191	0,000	Valid
4	0,361	0,191	0,002	Valid
5	0,341	0,191	0,003	Valid
6	0,439	0,191	0,000	Valid
7	0,708	0,191	0,000	Valid
8	0,681	0,191	0,000	Valid
9	0,280	0,191	0,016	Valid
10	0,554	0,191	0,000	Valid

11	0,704	0,191	0,000	Valid
12	0,557	0,191	0,000	Valid
13	0,425	0,191	0,000	Valid

Data diatas merupakan hasil validitas kuesioner yang diketahui terdapat 13 item soal dan semuanya dinyatakan valid.

Tabel 4.27

Uji Reliabilitas Minat Belajar (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,673	13

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa minat belajar (variabel Y) merupakan hasil uji realibilitas kuesioner yang diperoleh melalui bantuan SPSS, yang diketahui bahwa kuesioner tersebut dinyatakan reliabel karena melihat dari nilai Cronbach's Alpha variabel (Y) sebesar 0,673 yang artinya $> 0,70$ dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Berikut adalah tabel rincian presentase hasil kuesioner peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar mengenai minat belajar:

Tabel 4.28

Apakah anda berkonsentrasi ketika guru menjelaskan pelajaran Aqidah Akhlak

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
1.	Sangat setuju	53	72,6%
	Setuju	14	19,2%
	Kurang setuju	-	-
	Tidak setuju	6	8,2%
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah anda mencatat penjelasan guru saat menjelaskan” memiliki presentase 72,6% untuk 53 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 19,2% untuk 14 responden yang memilih jawaban setuju,

tidak ada responden yang memilih jawaban kurang setuju, dan presentase 8,2% untuk 6 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.29

Apakah anda mencatat penjelasan guru saat menjelaskan

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
2.	Sangat setuju	26	35,6%
	Setuju	19	26,0%
	Kurang setuju	10	13,7%
	Tidak setuju	18	24,7%
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah anda mencatat penjelasan guru saat menjelaskan” memiliki presentase 35,6% untuk 26 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 26,0% untuk 19 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 13,7% untuk 10 responden yang memilih jawaban kurang setuju, dan presentase 24,7% untuk 18 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.30

Apakah anda membaca kembali buku catatan Aqidah Akhlak sepulang sekolah

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
3.	Sangat setuju	34	46,6%
	Setuju	23	31,5%
	Kurang setuju	16	21,9%
	Tidak setuju	-	-
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah anda membaca kembali buku catatan Aqidah Akhlak sepulang sekolah” memiliki presentase 46,6% untuk 34 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 31,5% untuk 23 responden yang

memilih jawaban setuju, presentase 21,9% untuk 16 responden yang memilih jawaban kurang setuju.dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.31

Jika ada materi Aqidah Akhlak yang belum jelas, apakah anda bertanya pada guru

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
4.	Sangat setuju	45	61,6%
	Setuju	23	31,5%
	Kurang setuju	5	6,8%
	Tidak setuju	-	-
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “jika ada materi Aqidah Akhlak yang belum jelas, apakah anda bertanya pada guru” memiliki presentase 61,6% untuk 45 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 31,5% untuk 23 responden yang memilih jawaban setuju, dan presentase 6,8% untuk 5 responden yang memilih jawaban kurang setuju, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.32

Ketika ada tugas/PR, apakah anda mengerjakan dengan selesai

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
5.	Sangat setuju	55	75,3%
	Setuju	17	23,3%
	Kurang setuju	1	1,4%
	Tidak setuju	-	-
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “ketika ada tugas/PR, apakah anda mengerjakan dengan selesai” memiliki presentase 75,3% untuk 55 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 23,3% untuk 17 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 1,4% untuk 1 responden yang memilih kurang setuju, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.33

Apakah anda belajar Aqidah Akhlak agar mendapat nilai yang baik

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
6.	Sangat setuju	1	1,4%
	Setuju	-	-
	Kurang setuju	13	17,8%
	Tidak setuju	59	80,8%
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah anda belajar Aqidah Akhlak agar mendapat nilai yang baik” memiliki presentase 1,4% untuk 1 responden yang memilih jawaban sangat setuju, tidak ada responden yang memilih jawaban setuju, dan presentase 17,8% untuk 13 responden yang memilih jawaban kurang setuju dan presentase 80,8% untuk 59 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.34

Ketika anda senang dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak apakah prestasi belajar anda selalu baik

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
7.	Sangat setuju	-	-
	Setuju	3	4,1%
	Kurang setuju	26	35,6%
	Tidak setuju	44	60,3%
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “ketika anda senang dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak apakah prestasi belajar anda selalu baik” tidak ada responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 1,4% untuk 3 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 35,6% untuk 26 responden yang memilih jawaban kurang setuju dan 60,3% untuk 44 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.35

Apakah orang tua anda selalu memberikan hadiah pada anda, ketika prestasi anda bagus

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
8.	Sangat setuju	11	15,1%
	Setuju	13	17,8%
	Kurang setuju	16	21,9%
	Tidak setuju	33	45,2%
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah orang tua anda selalu memberikan hadiah pada anda, ketika prestasi anda bagus” memiliki presentase 15,1% untuk 11 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 17,8% untuk 13 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 21,9% untuk 16 responden yang memilih jawaban kurang setuju dan presentase 45,2% untuk 33 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.36

Apakah guru anda selalu memberikan hadiah pada ketika mendapatkan nilai tertinggi

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
9.	Sangat setuju	20	27,4%
	Setuju	22	30,1%
	Kurang setuju	22	30,1%
	Tidak setuju	9	12,3%
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah guru anda selalu memberikan hadiah ketika mendapatkan nilai tertinggi” memiliki presentase 27,4% untuk 20 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 30,1% untuk 22 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 30,1% untuk 22 responden yang memilih

jawaban kurang setuju, dan presentase 12,3% untuk 9 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.37

Apakah anda senang mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
10.	Sangat setuju	47	64,4%
	Setuju	23	31,5%
	Kurang setuju	3	4,1%
	Tidak setuju	-	-
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah anda senang mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak” memiliki presentase 64,4% untuk 47 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 31,5% untuk 23 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 4,1% untuk 3 responden yang memilih jawaban kurang setuju, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.38

Apakah anda bersemangat ketika mempelajari Aqidah Akhlak

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
11.	Sangat setuju	47	64,4%
	Setuju	22	30,1%
	Kurang setuju	3	4,1%
	Tidak setuju	1	1,4%
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah anda bersemangat ketika mempelajari Aqidah Akhlak” memiliki presentase 64,4% untuk 47 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 30,1% untuk 22 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 4,1% untuk 3 responden yang memilih jawaban kurang setuju dan presentase 1,4% untuk 1 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.39

Apakah anda senang mendapatkan tugas pelajaran Aqidah Akhlak

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
12.	Sangat setuju	58	79,5%
	Setuju	11	15,1%
	Kurang setuju	4	5,5%
	Tidak setuju	-	-
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah anda senang mendapatkan tugas pelajaran Aqidah Akhlak” memiliki presentase 79,5% untuk 58 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 15,1% untuk 11 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 5,5% untuk 4 responden yang memilih jawaban kurang setuju, dan tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Tabel 4.40

Apakah anda sering membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran Aqidah Akhlak

No	Jawaban	Jumlah Sampel	Presentase
13.	Sangat setuju	17	23,3%
	Setuju	42	57,5%
	Kurang setuju	12	16,4%
	Tidak setuju	2	2,7%
Total		73	100%

Hasil kuesioner pernyataan “apakah anda sering membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran Aqidah Akhlak” memiliki presentase 23,3% untuk 17 responden yang memilih jawaban sangat setuju, presentase 57,5% untuk 42 responden yang memilih jawaban setuju, presentase 16,4% untuk 12 responden yang memilih jawaban kurang setuju, dan presentase 2,7% untuk 2 responden yang memilih jawaban tidak setuju.

Berdasarkan tabel diatas, tahapan selanjutnya yaitu dilakukan analisis data yang terlebih dahulu ditentukan skor ideal. Peneliti menggunakan teknik analisis presentase dengan rumus $p = \frac{F}{N} \times 100\%$

Diketahui bahwa skor ideal Y adalah $4 \times 13 \times 73 = 3.792$. (4= skor tertinggi, 13= butir pertanyaan angket dan 73= jumlah responden). Kemudian diambil jumlah keseluruhan skor dari variabel Y adalah 3.165.

Dari 73 responden yang menjadi sampel rincian dari 13 pernyataan angket telah disajikan, dapat diperinci dengan ketentuan yang telah dipaparkan pada tabel diatas. Total skor dari setiap pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dapat dilihat dalam paparan jumlah skor pada tabel. Total skor dari kewibawaan guru adalah 3.165 dan skor ideal adalah 3.792 kemudian dihitung dengan analisis deskriptif presentase yaitu:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{jadi, } p = \frac{3.165}{3.792} \times 100\% = 83,4\%$$

Setelah itu perolehan skor dicocokkan dengan kriteria presentase menurut Anas Sudjono sebagai berikut:

Tabel 4.41
Kriteria Interval Nilai

Nilai	Keterangan
75% - 100%	Sangat Baik (A)
50% - 74%	Baik (B)
25% - 49%	Cukup (C)
<24	Kurang (K)

Berdasarkan tabel kategori di atas, dapat diketahui bahwa skor ideal 83,4% berada dalam kategori sangat baik, karena berada dalam rentang 75% - 100%, jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar tergolong dalam kategori sangat baik.

3. Uji Data Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak normal pada variabel. Dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan menggunakan rumus *one-sample kolmogorof smirnov test*. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai $sig > 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai $sig < 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji normalitas pada variabel (X) dan variabel (Y)

Tabel 4.42
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,30084831
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,083
	Negative	-,096
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,0,90c,
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Sig* 0,090 > 0,05 maka dapat disimpulkan kedua variabel X dan Y berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah keterkaitan antara dua variabel yaitu Kewibawaan Guru dan Minat Belajar bersifat linear atau tidak secara signifikan. Data ini diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai *sig* (*deviation from linearity*) > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *sig* (*deviation from linearity*) > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berikut adalah hasil uji linearitas antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.43
Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kewibawaan Guru *Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	791,056	12	46,533	3,700	,000
		Linearity	697,257	1	698,257	55,523	,000
		Deviation from Linearity	92,799	16	5,800	,461	,955
	Within Groups		691,684	55	12,576		
	Total		1482,740	72			

Berdasarkan hasil uji linearitas kedua variabel pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa *deviation from linearity* sebesar 0,955 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut merupakan data yang linear.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah syarat-syarat terpenuhi, maka langkah selanjutnya yaitu menguji hipotesis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

Maka hasil olah data yang diperoleh menggunakan bantuan program SPSS dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4
Koefisien Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,241	3,058		6,291	,000
	Kewibawaan Guru	,580	,073	,686	7,950	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Hasil output diatas merupakan hasil pengukuran regresi linear sederhana yang dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 19.241 dan untuk variabel minat belajar nilai (b) sebesar 0,580 Persamaan regresi adalah :

Keterangan:

- Nilai konstanta(a) sebesar 19,241 artinya jika variabel bebas kewibawaan guru (X) dianggap konstan (tetap) dan variabel terikat minat belajar (Y) nilainya sebesar 19,241.
- Nilai koefisien regresi variabel kewibawaan guru (X) sebesar 0,580. Artinya jika variabel kewibawaan guru (X) mengalami kenaikan 1% maka variabel minat belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,580 atau 58,0%.

Koefisien bernilai positif dan signifikan artinya terjadi hubungan antara kewibawaan guru dan minat belajar.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear sederhana adalah dengan melihat nilai signifikansi (*Sig*) sebesar $0,00 < 0,05$ yang mengandung makna bahwa terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y) berpengaruh positif, diperoleh persamaan regresinya $Y = 19,241 + 0,580 X$.

1) Uji t

Setelah uji analisis regresi linear sederhana, kemudian dilanjutkan dengan uji t. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh.

Tabel 4.45
Uji t

t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
7,950	1,993	0,000

Berdasarkan output dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $7,950 > 1,993$, dan signifikansi (*Sig*) $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kewibawaan guru terhadap minat belajar H_a diterima dan H_o ditolak.

2) Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koefisien Determinasi R^2 merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok (sesuai) dengan datanya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi Perhitungan koefisien determinasi dilakukan pada pengaruh variabel (X) terhadap (Y).

Tabel 4.46
Koefisien Determinasi *R-Square*

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686 ^a	,471	,463	3,324
a. Predictors: (Constant), Kewibawaan Guru				
b. Dependent Variable: Minat Belajar				

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,686 kemudian dari output tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi *R Square* (R^2) sebesar 0,471 dapat dipersentasekan menjadi 47,1%. Maka dapat diketahui bahwa besaran pengaruh variabel kewibawaan guru terhadap variabel minat belajar adalah sebesar 46,3%, dan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi dari faktor diluar variabel (X). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh kewibawaan guru terhadap minat belajar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar diperoleh data dengan melihat hasil dari jawaban angket atau kuesioner variabel kewibawaan guru (X) yang disebarkan kepada peserta didik, dengan skor nilai 80,0% dapat peneliti uraikan bahwa

kewibawaan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar dapat dikategorikan sangat baik, hal tersebut sesuai dari apa yang peneliti dapatkan di lapangan, dari hasil jawaban angket yang diperoleh, Sedangkan data minat belajar (Y) peserta didik yang peneliti peroleh dengan melihat hasil dari jawaban angket atau kuesioner yang disebarakan kepada peserta didik, dengan skor nilai 83,4% dapat peneliti uraikan bahwa minat belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar dapat dikategorikan sangat baik, hal tersebut sesuai dari apa yang peneliti dapatkan di lapangan dengan jumlah 73 responden.

Dari penelitian ini, berdasarkan hasil angket dengan kewibawaan guru dan minat belajar yang peneliti sebarakan kepada 73 responden, diketahui bahwa hasil uji hipotesis menggunakan rumus regresi linear sederhana diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara variabel kewibawaan guru dan minat belajar peseta didik yang artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Melihat hasil dari uji regresi linear sederhana diketahui nilai t_{hitung} adalah 7,950. Kemudian membandingkan nilai signifikan (angka probabilitas) 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 serta dari perhitungan SPSS diperoleh koefisien determinasi ($R Square$) adalah sebesar 47,1 yang memiliki arti bahwa pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y) sebesar 47,1% sedangkan sisanya yaitu 52,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel (X). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang memiliki arti bahwa

terdapat pengaruh kewibawaan guru terhadap minat belajar peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali mandar.

Adapun jumlah peserta didik dalam setiap kelas yaitu:

Kelas III berjumlah 17 peserta didik

Kelas IV berjumlah 17 peserta didik

Kelas V berjumlah 20 peserta didik

Kelas VI berjumlah 19 peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan, yang membahas tentang pengaruh kewibawaan guru Aqidah Akhlak terhadap minat belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kewibawaan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar, yang diperoleh dari angket atau kuesioner yang telah diisi peserta didik dengan jumlah 73 responden dan jumlah soal angket variabel (X) sebanyak 13 item pernyataan maka kewibawaan guru tersebut berada pada kategori sangat baik.
2. Minat belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar, yang diperoleh dari angket atau kuesioner yang telah diisi peserta didik dengan jumlah 73 peserta didik maka dapat dikatakan bahwa minat belajar peserta didik berada pada kategori sangat baik.
3. Pengaruh kewibawaan guru terhadap minat belajar peserta didik, dengan melihat dari hasil uji regresi linear sederhana $Y = 19,5241 + 0,580 X$ dan diperoleh nilai t_{hitung} adalah 7,950. Kemudian membandingkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,05, serta dari perhitungan SPSS 25 diperoleh koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 47,1% yang memiliki arti bahwa pengaruh antara variabel X terhadap Y sebesar 47,1% sedangkan sisanya yaitu 52,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kewibawaan guru

terhadap minat belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali mandar.

B. SARAN

1. Bagi guru

a. Guru merupakan suri tauladan bagi peserta didik oleh karena itu guru diharapkan lebih memperhatikan masalah-masalah yang bisa membuat peserta didik mengambil contoh dari sikap dan perilaku gurunya.

b. guru hendaknya lebih mengingatkan kewibawaan dan penampilan yang meyakinkan, karena kewibawaan guru dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik yang baik adalah peserta didik yang mau menyadari tugas-tugasnya sebagai peserta didik, baik di sekolah maupun diluar sekolah seperti belajar tekun, rajin masuk sekolah, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dkk. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Mochtar, Buchori. *Ilmu Pendidikan dan Praktek Pendidikan Dalam Renungan*, Jakarta: IKIP Muhammadiyah Press, 1994.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Depertemen Agama RI
- Faisal, Jusuf Emir. *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ihsan, H. Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Komariah, Siti. *Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif NU 5 Sekampung*, 2017.
- Masitoh, Siti. *Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Sikap Disiplin Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di MTs Bina Cendekia Astanajapura Cirebon*.
- Musyarofah, Izatul. *Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Al-Hikmah Proto Kedungwuni Pekalongan*, 2017.
- Munir. *Sosok Guru yang Dihormati, Disegani dan Dicintai*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosda Karya, 2008.
- M, Sudirman A. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Nakara, Talizidu. *Research Teori Metodologi Administrasi*, Jakarta: Bina Aksara, 1985.

- Nawawi, H. Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1985.
- Prayitno. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009.
- Puwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rusda Karya, 1994.
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*.
- Suhartono, Suparlan. *Pendidikan, Sebuah Pemikiran Kefilsafatan Kearah Pencerdasan Spritual, Intelektual dan Emosional*, Makassar: UNM, 2004.
- Suryabata, Sumadi. *Metodolgi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sutisna, Usman. *Pengaruh Kewibawaan Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Al Kautsar*.
- Sa'diyah, Chalimatu. *Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Alfurqon Kalirandu Kec. Petarukan Kab. Pematang, 2010*.
- Shaleh, Abdul Rahman, dkk. *Psikologi Suatu Pengantar Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- undang-undang Guru dan Dosen*, Jakarta: Sinar Grafika, 2006.
- Usman, Basyiruddin, dkk. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Delia Citra Utama, 2001.
- Z, Mulyana A. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, Surabaya: Grasindo, 2010.

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KEWIBAWAAN GURU AQIDAH AKHLAK

Nama :					
Kelas :					
NO	Pertanyaan	Pilih Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Apakah guru Aqidah Akhlak anda menggunakan cara yang menyenangkan saat mengajar				
2.	Apakah guru Aqidah Akhlak anda tidak mudah marah dalam pembelajaran				
3.	Apakah guru Aqidah Akhlak anda menerangkan dengan cara lemah lembut				
4.	Apakah guru Aqidah Akhlak anda memberikan tambahan nilai ketika anda berakhlak baik				
5.	Apakah guru Aqidah Akhlak anda memberikan hadiah ketika anda mendapatkan nilai yang tinggi saat ulangan				
6.	Apakah guru Aqidah Akhlak anda memberikan arahan yang jelas saat memberikan tugas				
7.	Apakah guru Aqidah Akhlak anda				

	selalu memberikan nasehat-nasehat kepada anda				
8.	Apakah guru Aqidah Akhlak anda memberikan hukuman kepada anda ketika anda ribut dalam kelas saat belajar				
9.	Apakah guru Aqidah Akhlak anda memberikan hukuman ketika anda terlambat masuk kelas				
10.	Ketika anda ketahuan menyontek saat ulangan, apakah guru Aqidah Akhlak anda marah dan memberikan hukuman				
11.	Apakah guru anda menunjukkan sikap ramah terhadap anda				
12.	Apakah guru Aqidah Akhlak anda menggunakan bahasa yang halus saat berbicara				
13.	Apakah pakaian guru Aqidah Akhlak anda rapi dan sopan				

Lampiran 2

**ANGKET PENELITIAN PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK**

Nama :					
Kelas :					
NO	Pertanyaan	Pilih Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Apakah anda berkonsentrasi ketika guru menjelaskan pelajaran Aqidah Akhlak				
2.	Apakah anda mencatat penjelasan guru saat menjelaskan				
3.	Apakah anda membaca kembali buku catatan Aqidah Akhlak sepulang sekolah				
4.	Jika ada materi Aqidah Akhlak yang belum jelas, apakah anda bertanya pada guru				
5.	Ketika ada tugas/PR, apakah anda mengerjakan dengan selesai				
6.	Apakah anda belajar Aqidah Akhlak agar mendapat nilai yang baik				
7.	Ketika anda senang dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak apakah prestasi belajar anda selalu baik				
8.	Apakah orang tua anda selalu memberikan hadiah pada anda, ketika prestasi anda bagus				

9.	Apakah guru anda selalu memberikan hadiah pada anda ketika mendapatkan nilai tertinggi				
10.	Apakah anda senang dalam mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak				
11.	Apakah anda bersemangat ketika mempelajari pelajaran Aqidah Akhlak				
12.	Apakah anda senang mendapatkan tugas pelajaran Aqidah Akhlak				
13.	Apakah anda sering membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran Aqidah akhlak				

Lampiran 3





RIWAYAT HIDUP PENELITI



Nur Amalia, atau akrab dipanggil Amalia, lahir di Kekkes 03 September 1998. Penulis merupakan anak bungsu dari pasangan Bapak Daud dan Ibu Nurani.

Peneliti Menempuh pendidikan di Min Sepabatu pada tahun 2004-2010, MTsN Tinambung pada tahun 2011-2013 setelah itu, melanjutkan pendidikan di Man 1 Majene pada tahun 2014-2016. Selanjutnya menempuh pendidikan ke jenjang perkuliahan di Universitas Sulawesi Barat pada tahun 2016 dan hanya bertahan kurang lebih 2 tahun karena pada waktu itu banyak pelajaran yang ketinggalan karena sakit sehingga peneliti memutuskan untuk berhenti dan pindah untuk melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, Jurusan Tarbiyah dan keguruan dan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun (2018-2023).

Selain aktif berkuliah peneliti juga aktif dalam dunia organisasi Desa seperti, Karang Taruna, dan juga Kader Posyandu.

Dengan kegigihan yang tinggi serta tekad yang bulat, pada akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu tugas untuk meraih Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.

Akhir kata, peneliti mengucapkan rasa syukur setinggi-tingginya hingga mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Polewali Mandar.***